

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesiapsiagaan SMP Santa Maria Fatima dan SMPN 26 Jakarta dalam menghadapi bencana kebakaran adalah tinggi.

Hal tersebut dipengaruhi ketersediaan struktur yang mendukung upaya kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran di sekolah, pemahaman non struktur sekolah terhadap bencana, dan upaya peningkatan kapasitas struktur dan non struktur dengan mengadakan kegiatan simulasi bencana melalui kerjasama dengan lembaga terkait seperti BNPB, Damkar Jakarta Timur, dan lembaga kesehatan seperti puskesmas.

B. Implikasi

Merujuk pada analisis, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian, dapat peneliti ulaskan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan pentingnya peran komunitas sekolah dalam meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan terhadap bencana. Pengetahuan dan praktik yang diberikan secara berkelanjutan dapat menanamkan pemahaman kepada seluruh komunitas sekolah mengenai upaya yang dapat dilakukan sebelum terjadinya bencana dan tindakan yang harus di ambil ketika bencana terjadi.
2. Selanjutnya, didapatkan bahwa melalui pengetahuan kesiapsiagaan bencana yang diberikan secara berkala pada komunitas sekolah dapat meningkatkan kesadaran dalam upaya mempersiapkan diri menghadapi bencana. Seluruh komunitas sekolah, terutama siswa yang akan menjadi anggota masyarakat dapat menjadi pelopor dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan ketahanan masyarakat terhadap bencana. Karena salah satu penghambat kesiapsiagaan

adalah pemahaman bahwa bencana tidak akan terjadi, sehingga tidak memiliki motivasi untuk meningkatkan kapasitas terhadap bencana.

C. Saran

Berdasarkan dari implikasi penelitian yang peneliti bahas sebelumnya, maka peneliti dapat ajukan beberapa saran dalam penelitian ini:

1. Untuk Warga Sekolah

Diperlukannya perhatian untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana kebakaran disebabkan sekolah berada di kelurahan yang memiliki frekuensi kejadian kebakaran tertinggi dibanding kelurahan lain di Kecamatan Jatinegara. Memiliki dan membina komunitas yang siap menghadapi bencana merupakan upaya yang tepat untuk mengurangi angka kematian dan kerugian materi.

2. Untuk Dinas Pendidikan Jakarta Timur

Pemerintah memiliki kewajiban moral dan hukum untuk memenuhi hak anak-anak atas keselamatan, kelangsungan hidup, dan kelangsungan pendidikan. Sehingga perlunya upaya pengurangan risiko bencana dengan berfokus pada siswa pada seluruh jenjang pendidikan, karena pendidikan merupakan faktor penting untuk menyediakan dan meningkatkan pendidikan berkelanjutan.

3. Untuk Penelitian Lanjutan

Penelitian sebaiknya dilakukan juga dalam desain eksperimen untuk lebih menggambarkan bentuk dan proses dari komunitas sekolah secara teknis agar sepenuhnya dapat terlihat secara lebih nyata.